ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA KERAJINAN SAPU GLAGAH

(Studi Kasus pada Kerajinan *Home Industry* di Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah

Oleh:

FENI INDAH NURLITA

NIM. 1617201057

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2020

“Analisis SWOT sebagai Strategi Meningkatkan daya saing usaha Kerajinan Sapu Glagah (Studi Kasus pada Kerajinan *Home Industyi* Di Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)”

Feni Indah Nurlita
NIM.1617201057
Email: feniindahnurlita26@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Untuk mengetahui suatu kondisi atau keadaan sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan sebuah analisis yaitu analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk menentukan strategi perusahaan Diperlukan strategi usaha yang kompetitif baik guna menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Fokus strategi yang diterapkan adalah dengan cara meminimalkan kelemahan dan ancaman, serta memaksimalkan kekuatan dan peluang.

Penelitian ini jika dilihat dari kajiannya maka menggunakan penelitian lapangan (*Field Research)* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan dokumentasi. . Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan wawancara kemudian dianalisis dengan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini dapat diketahui dengan tabel matriks IFAS dan EFAS dengan nilai dari matriks IFAS nya adalah 3,00 dan nilai dari matriks EFAS nya adalah 3,17. Nilai total skor dari masing-masing faktor dapat dirinci *strength* 1,44 ,*weakness* 1,56, *opportunity* 2,08, *threats* 1,09. Usaha kerajinan sapu di Desa Siau Kecamatan Karangmoncol ini berada pada kuadran ketiga yaitu kuadran *strategi Turn Around* dan matriks SWOT nya berada pada sel Strategi WO.

Kata kunci: Analisis SWOT, Strategi, Daya saing

SWOT analysis as a strategy to increase the competitiveness of the Sapu Glagah handicraft business (Case Study on *Home Industry* Crafts in Sirau Village, Karangmoncol, Purbalingga)

Feni Indah Nurlita

NIM. 1617201057

Email: feniindahnurlita26@gmail.

Syariah Economics department , Economics and Islamic Business Faculty, State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

To find out a condition or state of a company can be done by an analysis, such a SWOT analysis. SWOT analysis is the systematic identification of various factors to determine the company's strategy. A competitive business strategy is needed to confront more complex and competitive business competition. The focus of the strategy applied is to minimize weaknesses and threats, and maximize strengths and opportunity..

This research used field research (Field Research) with a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used interview, observation, and documentation techniques. Sources of data obtained from primary data sources and secondary data. The technique of collecting data in this research was carried out by interview and analyzed by using a SWOT analysis.

The results of this study can be known from the IFAS and EFAS matrix tables. By the value of the IFAS matrix is 3.00 and the value of the EFAS matrix is 3.17. The total score of each factor is: strength 1.44, weakness 1.56, opportunity 2.08, threati 1.09. The broom handicraft business in Sirau Village, Karangmoncol is in the third quadrant, the Turn Around strategy quadrant and the SWOT matrix is in the WO Strategy cell.

Key terms : SWOT analysis, strategy, competitivenes

Daftar Isi

PERNYATAAN KEASLIAN.....i
PENGESAHAN.....ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....iii
MOTTO.....iv
ABSTRAK.....v
PERSEMBAHAN.....vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....viii
KATA PENGANTAR.....xiii
Daftar Isi.....xv
Daftar Tabel.....xvii
Daftar Gambar.....xviii
Daftar Lampiran.....xix
BAB 1.....1
PENDAHULUAN.....1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....1
B. RUMUSAN MASALAH.....7
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....8
D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....8
BAB II.....10
LANDASAN TEORI.....10
A. Analisis SWOT.....10
B. Strategi.....21
C. Daya Saing.....23
D. *Home Industry*.....27
E. Sapu Glagah.....31
F. Kerangka pemikiran.....32
G. Kajian Pustaka.....33
H. Hipotesis.....37

IAIN PURWOKERTO

I. Landasan Teologis.....37
BAB III.....42
METODE PENELITIAN.....42
A. Jenis penelitian.....42
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....42
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....43
D. Variabel dan Indikator penelitian.....43
E. Pengumpulan Data.....45
F. Teknis analisis data.....48
BAB IV.....53
PEMBAHASAN.....53
A. Gambaran Umum Home Industry Kerajinan Sapu Glagah Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.....53
B. Analisis SWOT pada Home Industry Desa Sirau.....54
C. Hasil penelitian.....57
BAB V.....74
PENUTUP.....74
1. Kesimpulan.....74
2. Saran.....75

IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Istilah *home Industry* atau usaha rumahan merupakan rumah usaha atau tempat yang bisa memproduksi baik barang atau jasa. *Home industry* atau usaha dirumah adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan (Alkim, 2005) . *Home Industry* termasuk dalam kategori perusahaan yang pemilih usahanya masih milik perorangan dari suatu perusahaan perorangan. *Home Industry* paling banyak dijumpai di desa, dimana untuk modalnya sendiri relatif kecil, dan belum memiliki banyak jaringan dalam bisnisnya. *Home industry* disebut sebagai usaha kecil, karena jenis kegiatan produksinya dilakukan di rumah. Dalam ranah *home industry*, peralatan yang digunakan tidak seperti halnya industri skala besar yang menggunakan peralatan lengkap, tetapi *home industry* ini tidak menggunakan peralatan yang khusus dan canggih, terkadang hanya menggunakan peralatan yang seadanya bahkan menggunakan peralatan buatan sendiri. Namun, jika produksi home industri tersebut terus meningkat dan berjalan lancar serta laba yang dihasilkan melebihi modal awal maka *home industry* ini tergolong industri yang besar.

Dalam strategi menghadapi pesaing dapat dilakukan dengan menggunakan strategi yang kompetitif. Posisi strategi kompetitif meliputi strategi pemimpin pasar (*market leader*), strategi penantang pasar,(*marker chalangger*), strategi pengikut pasar (*market follower*),strategi relung pasar (*market nicher*) (Kasmir, 2007). Untuk itu usaha ini harus menjalankan seluruh oprasinya secara efektif dan efesien maka diperlukan adanya suatu strategi agar dapat bersaing, tidak terkecuali dibidang pemasaran.

IAIN PURWOKERTO

Tujuan nya adalah agar suatu usaha dapat meningkatkan penjualan dan pengembangan usaha tercapai secara optimal. Hal yang harus kita ketahui dari pesaing yaitu dengan cara membandingkan produk pesaing baik mutu,kemasan lebel atau lainnya, harga yang ditawarkan pesaing kepada pelanggan,masalah distribusi produk atau saluran produksi, dan masalah promosi yang dilakukan pesaing.

Langkah-langkah untuk mengetahui suatu kondisi atau keadaan sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai analisis, salah satunya yaitu sebuah analisis SWOT. Peneliti memilih menggunakan analisis SWOT karena analisis SWOT ini mudah dipahami dan merupakan alat sederhana yang mampu mengukur kemampuan sumber daya organisasi dan kekurangan, peluang pasar, dan ancaman eksternal dimasa mendatang. Sebagai sebuah alat yang digunakan untuk perencanaan dan manajemen strategis dalam sebuah perusahaan, SWOT berguna untuk membangun strategi organisasi yang efektif, SWOT sangat penting dalam proses menganalisisi perusahaan dengan lingkungan internal dan eksternal. SWOT membuka peluang dan memberikan kesempatan bagi organisasi dengan memahami kelemahan, ancaman bisa teratasi dan diminimalisir.

Analisis SWOT ini nantinya akan menghasilkan adanya beberapa alternatif strategi untuk pengambilan keputusan yang nantinya kita harus memilih alternatif strategi mana yang baik dijalankan.Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Sedangkan menurut Jogiyanto SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi (Mashuri & Nurjanah, 2020).

IAIN PURWOKERTO

Analisis lingkungan internal perusahaan mempunyai arti penting terutama untuk mengetahui kesesuaian antara strategi perusahaan dengan sumber daya internal maupun dengan dinamika eksternal pasar, juga kapasitas bersaingnya. Analisis internal adalah kajian terhadap kekuatan dan kelemahan organisasi. Analisis ini mengidentifikasi kualitas dan kuantitas sumber yang tersedia bagi organiasasi (Akdon, 2009). Dalam menjalankan usahanya pengusaha harus mengetahui berbagai kelemahan dan kelebihan pesaing agar bisa dengan mudah untuk melakukan berbagai serangan terhadap kelemahan pesaing dan berusaha untuk bertahan juka suatu waktu terjadi penyerangan balik dari pesaingnya. Analisis faktor internal dapat di identifikasi dari kekuatan dan kelemahan dari perusahaan yang meliputi: manajemen, pemasaran,keuangan, produksi dan operasi, serta penelitian dan pengembangan (David,2011). Industri sapu yang berada di desa Sirau ini memiliki analisis internal untuk mengetahui kekuatan diantaranya, banyaknya jumlah pekerja, bahan baku dapat diperoleh dengan mudah. Adapun kelemahan yang dimiliki seperti strategi promosi yang kurang, kurangnya manajemen.

Analisis faktor eksternal adalah aktivitas memonitor dan mengevaluasi lingkungan eksternal perusahaan kepada orang-orang penting yang ada di dalam perusaan meliputi faktor peluang dan ancaman (Amir, 2011). Dengan memahami lingkungan eksternal,maka perusahaan dapat memperkuat sumberdaya internal agar terjadi *strategic fit* yang memberikan peluang bagi perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang. Lingkungan eksternal meliputi: lingkungan makro dan lingkungan industri. Lingkungan makro meliputi faktor ekonomi, faktor sosial budaya,demografi dan lingkungan serta faktor politik seperti pemerintah dan hukum, serta tekhnologi. Lingkungan industri meliputi kemungkinan masuknya pesaing baru, persaingan antara perusahaan sejenis, potensi pengembangan produk

IAIN PURWOKERTO

substitusi baru, kekuatan tawar menawar pembeli/konsumen, kekuatan tawar menawar penjual/pemasok (Amir, 2011). Sedangkan analisis eksternal industri sapu mempunyai peluang antara lain, variasi produk yang semakin banyak dan menarik, perkembangan IT yang cepat,. Dan ancaman yang dihadapi diantaranya yaitu banyaknya pesaing lain yang sama bergerak dibidang kerajinan sapu, kurangnya kepuasan dari konsumen dengan hasil dari kerajinan sapu.

Dalam dunia bisnis jika suatu perusahan tidak memiliki daya saing maka akan ditinggalkan oleh pasar karena sama halnya perusahaan tersebut tidak memiliki keunggulan atas produk yang mereka ciptakan. Salah satu cara meningkatkan daya saing adalah peningkatan kualitas secara terus menerus dan terencana dengan baik sehingga proses peningkatan mutu dapat berjalan secara berkesinambungan dan mencapai hasil seperti menjadi daya tarik (Syarafuddin, 2012). Seorang pengusaha harus menerapkan strategi bersaing yang tepat agar perusahaan bisa terus berkembang dan dapat mencapai target omset usahanya. Strategi yang tepat adalah strategi dimana pengusaha bisa membaca peluang yang ada,dengan membuat sesuatu yang berbeda dengan yang lain, dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau, dengan harapan konsumen dapat tetap loyal terhadap produk yang ditawarkan sehingga omset penjualan pun akan meningkat.

IAIN PURWOKERTO

Penelitian ini dilakukan di Desa Sirau yang berada di wilayah Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di Desa Sirau yang mayoritas penduduknya ialah didominasi sektor pertanian sumber bekerja sebagai petani. Desa Sirau merupakan salah satu desa di kecamatan Karangmoncol yang memiliki usaha kecil dan merupakan salah satu desa yang memiliki sentra usaha kerajinan yaitu sapu yang terbuat dari tanaman glagah. Usaha Sapu yang ada di Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol dilatar belakangi oleh adanya dorongan

ekonomi karena sebagian besar masyarakat yang berprofesi sebagai petani tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup, akibat dari semakin bertambah jumlah penduduk. Sehingga berusaha menciptakan usaha pabrik sapu sendiri dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Kerajinan sapu ini merupakan salah satu pendorong ekonomi masyarakat sehingga diperlukan identifikasi tekait keadaan usaha untuk membantu dalam kegiatan pengembangan usaha. Menurut hasil wawancara dengan Pihak Desa menjelaskan bahwa Desa Sirau hampir 60% masyarakatnya menopang hidupnya dari kerajinan sapu glagah. Dari 1426 jumlah kepala keluarga di desa Sirau hampir 855 kepala keluarga yang mampu menghasilkan kerajinan sapu. Kerajinan sapu glagah ini dilihat dari skala usahanya mampu menghasilkan sapu yang sudah cukup banyak (Dirun, 2020)**.**

Peneliti memilih 5 pengrajin sapu karena memiliki permasalahan yang sudah cukup komplek, dilihat dari lama berdirinya usaha tersebut yang sudah memiliki banyak sisi positif dan negatif juga dikarenakan apa yang ada di kelima pengrajin sapu tersebut mereka mampu mewakili beberapa aspek yang akan peneliti teliti, dan dari keseluruhan pengrajin itu memang memiliki beberapa faktor permasalahan yang sama. Disisi lain kelima pengrajin sapu tersebut sudah mampu memproduksi sapu yang cukup banyak dan tahun berdiri usahanya sudah cukup lama sehingga kelima pengrajin tersebut dianggap bisa mewakili dari pengrajin lainnya. Adapun nama pengusaha sapu yang terdapat di Desa Sirau yaitu:

Tabel 1.1
Data Produksi Sapu Glagah setiap bulan

NO	Nama Pengrajin	Kapasitas Produksi
a.	Afifulloh	3500-7000 sapu
b.	Suhridi	8550-9750 sapu

IAIN PURWOKERTO

c.	Ruwadi	7500-8350 sapu
d.	Riyanto	3250-7.200 sapu
e.	Tarman	8000-9250 sapu

Menurut data yang penulis teliti dari laporan produksi sapu di Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol hasil produksi sapu memiliki selisih yang cukup banyak sehingga dengan adanya selisih hasil produksi nantinya akan memunculkan sebuah persaingan usaha sehingga home industri tersebut harus melakukan strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan pengrajin home industri lain yang sejenis, dikarenakan pesaing tersebut beralokasi masih dalam satu wilayah.

Dengan adanya hal tersebut, maka hal yang utama disini yang dilakukan pengusaha sapu dalam mempertahankan kelangsungan hidup bisnis usahanya adalah menghadapi adanya suatu persaingan khususnya didaerah Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol. Persaingan yang semakin ketat dan tajam khususnya pada usaha sapu mengakibatkan usaha ini membutuhkan antisipasi yang tepat dan akurat sehingga usaha ini dapat memasarkan produknya ke para konsumennya. Untuk itu usaha ini harus menjalankan seluruh oprasinya secara efektif dan efesien maka diperlukan adanya suatu strategi bersaing, tidak terkecuali dibidang pemasaran. Tujuan nya adalah agar suatu usaha dapat meningkatkan penjualan dan pengembangan usaha tercapai secara optimal.

Untuk menghadapi sebuah persaingan maka perlu mengetahui faktor-faktor kelemahan dan kelebihan pesaing untuk memanfaatkan sebuah peluang dan tantangan pesaing. Atas kondisi tersebut disini pengelola usaha dituntut harus mampu memanfaatkan kondisi lingkungan tersebut dalam perkembangan usahanya. Salah satu bentuk untuk mempermudah dalam

IAIN PURWOKERTO

memanfaatkan kondisi lingkungan tersebut adalah dengan melakukan atau menggunakan penerapan suatu analisis lingkungan atau disebut juga dengan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu metode untuk mengevaluasi suatu bisnis usaha untuk mencari strategi usaha apa yang tepat akan dilakukan untuk kedepannya untuk memenangkan persaingan. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk menentukan strategi perusahaan (Rangkuti, Freddy, 2018).

Pengunaan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities dan Threaths* (SWOT) efektif dapat memegang peranan penting untuk menentukan strategi kompetitif,agar dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidup dan kontinuitasnya. Industri sapu ini harus dapat menerapkan suatu strategi yang tepat agar persaingan sehingga industri sapu ini dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Industri sapu harus dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki agar mengetahui, memahami, serta menerapkan suatu strategi yang baik. Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats* (SWOT) dilakukan secara internal untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan sedangkan analisis eksternal untuk mengetahui peluang, dan ancaman yang dihadapi dalam usaha kerajinan sapu .

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan latarbelakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti mengambil judul " Analisis SWOT sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Usaha Kerajinan Sapu Glagah (Studi Kasus pada Kerajinan *Home Industyi* di Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga)".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraiakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan Analisis SWOT

sebagai Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Kerajian Sapu Glagah di Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui strategi apa yang akan digunakan dengan menggunakan Analisis SWOT dalam Strategi Meningkatkan Daa Saing Usaha Kerajinan Sapu Glagah di Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan mengenai analiasis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing kerajinan sapu glagah.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah dakam pembahasan serta menyeluruh, maka disajikan sistematika pembahasan dengan beberapa pembagian. Pembagiannya adalah sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat uraian tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini memuat uraian tentang kerangka yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian. Bab ini menguraikan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai landasan penelitian, kajian pustaka dan kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini memuat deskripsi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis anslisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Pembahasan

Bab ini memuat tentang uraian hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pembahasannya meliputi deskripsi objek penelitian .

Bab V Penutup

Bab ini memuat tentang uraian kesimpulan dan saran dalam penelitian

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

3. Kesimpulan

Dari penelitian diatas yang berjudul Analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing usaha kerajinan sapu glagah di Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dapat diketahui dengan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil diagram cartesius, dijelaskan bahwa usaha sapu ini berada pada kuadran ketiga yaitu kuadran *strategi Turn Around* dimana kuadran tesebut merupakan situasi dimana kondisi perusahaan memiliki kelemahan namun mempunyai peluang yang besar untuk bersaing di pasaran atau dengan kata lain bahwa perusahaan menghadapi peluang pasar yang besar, tetapi perusahaan tersebut menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal.

jika dikaitkan dengan matriks SWOT maka usaha ini berada pada strategi WO (*Weaknesess-Opportunity*), dimana pada strategi ini merupakan strategi yang menggunakan pemanfaatkan faktor peluang yang ada dengan cara mengurangi kelemahan yang dimiliki perusahaan. Fokus strategi yang diterapkan adalah dengan cara meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut pasar yang lebih baik. Dalam strategi ini dapat meningkatkan daya saing usaha sapu di Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol.

IAIN PURWOKERTO

4. Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti mencoba untuk memberikan saran atau masukan terutama bagi pihak-pihak yang menyangkut dengan penelitian ini, yaitu:

1. Sebaiknya pengusaha sapu lebih memperhatikan setiap aspek yang mendukung keberlangsungan usaha sehingga usaha sapu tersebut dapat berjalan secara maksimal .
2. Sebaiknya adanya perhatian dari pemerintah dalam membantu pengusaha sapu terkait proses produksi dan fasilitas pendukung lainnya yang nantinya diharapkan dapat membantu peningkatan skala usaha kerajinan sapu glagah menjadi lebih besar sehingga dapat mensejahterakan masyarakat Desa Sirau Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

Daftar Pustaka

Abdurrahman, N. H. (2015). *manajemen strategi pemasaran.* Bandung: Pustaka Setia.

Akdon. (2009). *Manajemen Strategik untuk manajemen pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Alkim. (2005). *Pemberdayaan home industri terhadap masyarakat pesisir.* Jakarta: Gramedia.

Amir, M. T. (2011). *manajemen strategik.* Jakarta: PT. Rajagafindo Persada.

Arikunto, Sudarsimi. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Atmoko, P.H. (2018). stratgi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan Di Cavinton Hotel Yogyakarta. *Journal of Indonesian Tourism Hospitaly and Recreation, Vol. 1*(No. 2), 83-96.

Aziz, H. A., Praptono, B., & Tripiawan, W. (2017). Analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing pada produk Fariz Fashion. *e-proceeding of Engineering, Vol.4*(No.3).

Danim, Sudarwan. (2002). *menjadi peneliti kualitatif Ancangan metodologi,presentasi,dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu sosial,pendidikan dan Humaniora.* Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

David, F. R. (2011). *Manajemen srtategis konsep* (12 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

David, Fred R. (2011). *manajemen strategis.* Jakarta: Salemba Empat.

Dirun. (2020, Agustus 24). tentang data kependudukan desa Sirau. (F. I. Nulita, Pewawancara)

Fahmi, Irham. (2013). *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. (2014). *Studi kelayakan bisnis dan Keputusan investasi.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fred R David, F. R. (2016). *Manajemen Stratejik; suatu pendekatan keunggulan bersaing-konsep.* Jakarta: SALEMBA EMPAT.

Kasmir. (2007). *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2009). *Kewirausahaan.* Jakaarta: Rajawal Pers.

Martono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Mashuri, & Dwi, N. (2020). Analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing (studi pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru. *Jurnal Perbankan Syariah, vol.1*(No.1), 100.

IAIN PURWOKERTO

Muhammad, Munawir. (2018). Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga Merah (Hylocereus costaricensis) Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur. *jurnal ilmiah agribisnis dan perikanan (agrikan UMMU-Ternate), Vol.11*(No.1).

Porter, M. E. (2001). *Competitive Advantage, edisi bahasa Indonesia* (4 ed.). Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Purnomo, & Hadi, Y. (2018). Analisis SWOT dan strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UKM es pute di kota Malang. *tekhnologi,informasi dan industri, Vol. 1*(No.1), 53.

Putriani, Dian. (2017). Analisis SWOT sebagai dasar perumusan strategi bersaing pada produk asuransi jiwa perorangan AJB Bumi Putera 1912 KPR Pekanbaru. *Jurnal Fisip, Vol.4*(No.1).

Rachaety, E., & Tresnawati, R. (2005). *kamus istilah ekonomi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Rangkuti, Freddy. (2018). *Tekhnik membedah kasus bisnis Analisis SWOT cara perhitungan bobot, rating dan OCAI.* Jakarta: PT Granmedia Pustaka Utama.

Sabariah. (2016). *Manajemen Strategis.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian manajemen.* Bandung: CV ALFABETA.

Sugiyono. (2017). *metodologi penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. ALFABETA.

Sujarweni, W. v. (2014). *Metodologi penelitian(lengkap,praktis,dan mudah dipahami).* Yogyakarta: Pustaka baru press.

Sukandarrumidi. (2012). *metode penelitian:petunjuk praktis untuk peneliti semula.* Yogyakarta: GAJAH MADA UNIVERSITY PRESS.

Sulasih. (2019). Implementasi Matrik EFE,Matrik IFE, Matrik SWOT dan QPSM untuk menentukan alternatif strategi guna meningkatkan keunggulan kompetetif bagi usaha produksi kelompok buruh pembatik di Keser Notog Ptikraja Banyumas". *Jurnal E-Bisnis, Vol.3*(No.1).

Suliyanto. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis.* Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Syahdan, & Husnan. (2019). peran Industry rumah tangga (home industry) pada usaha kerupuk terigu terhadap pendapatan keluarga di kecamatan sakra kabupaten lombok timur. *jurnal manajemen dan ilmu pendidikan, Vol.1*(No.1).

Syarafuddin. (2012). *Pendidikan dan Pemberdaaan Masyarakat.* Medan: Perdana Publishing.

Umar, Husein. (2013). *Desain penelitian manajemen stratejik.* Jakarta: Rajawali Pers.

Wijayanto, D. (2012). *pengantar manajemen.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

IAIN PURWOKERTO